

TINJAUAN PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nofrila Susanti¹, Elva Rahmah²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: nofrilasusanti@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was: (1) describe how the procurement of library materials, (2) the constraints in the procurement of library materials, and (3) efforts to overcome the obstacles faced in the procurement of library materials in the Library of the Faculty of Economics, State University of Padang. Research methodology is a qualitative method, namely by describing the data relating to the procurement of library materials in the Library of the Faculty of Economics, State University of Padang. Data obtained through direct observation and interview techniques with library employees. From the discussion, found three of the following. First, the procurement of library materials: (a) the procurement procedure is to take stock of library books to the library possessed by submitting a letter to Prodi to request a list of what books are needed study program at the Faculty of Economics. After that, the list of books needed by the library are sent to the Assistant Dean (World War I) to be approved procurement of library materials, (b) sources of procurement of library materials only by purchase and gift, (c) the selection of library materials is done by asking syllabus used to teach a course lecturer, view the catalog publisher and is based on a book that is widely used by students. Second, constraints that limited funds to procure, ordered books often have limited stock of books, and employee education background is only one library. Third, efforts to overcome the obstacles that raise funds by collecting fines that students who are late returning books, copy books owned by the lecturers to supplement library materials, and provide training for staff in the field of library educational background is not a library.

Keywords: *procurement of library materials; stock of library books; library materials*

A. Pendahuluan

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan tentu tidak langsung ada tanpa pengadaan bahan pustaka tersebut. Untuk itu perlu dilakukan pengadaan bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Dengan demikian perpustakaan dituntut

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

untuk selalu mengadakan bahan pustaka dengan mengetahui perkembangan informasi. Yulia (1993:55) mengatakan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan satu bidang kegiatan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan semua jenis bahan pustaka. Selanjutnya menurut Sumantri (2002:29) pengadaan bahan pustaka yaitu proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan aktual.

Berkembangnya ilmu pengetahuan membuat pustakawan harus kerja keras untuk pengadaan bahan pustaka. Menurut Yulia (2009:5.3) sumber pengadaan bahan pustaka bisa dilakukan dengan cara pembelian, hadiah, tukar menukar, dan penitipan. Pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan untuk memperbanyak bahan-bahan pustaka seperti buku-buku yang lengkap informasinya dan sesuai dengan fungsi pengadaan. Menurut Darmono (2001:55) fungsi pengadaan koleksi untuk: (1) menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan selanjutnya; (2) memberi deskripsi yang sistis tentang strategi pengolahan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan; (3) menjadi pedoman bagi para pustakawan sehingga ketaatan dalam proses seleksi terjamin.

Pada lingkungan perguruan tinggi, ilmu dan informasi bisa didapatkan di perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Sulisty-Basuki (1991:51) Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan jurusan, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akedemi.

Mengingat pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi keperluan informasi akademik, maka perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi atau bahan pustaka yang lengkap. Sebab, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak seragam karena adanya perbedaan seperti jenis perguruan tinggi, tingkat pendidikan, jumlah mahasiswa, jurusan dan program studi.

Pengadaan bahan pustaka sudah dilakukan cukup baik. Namun pengadaan koleksi bahan pustaka hanya dilakukan dengan cara pembelian dan hadiah atau sumbangan. Dengan demikian bahan pustaka yang tersedia masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada pada Fakultas Ekonomi. Koleksi buku yang tersedia berjumlah 2.097 judul, sedangkan jumlah mahasiswa yang ada pada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang kurang lebih berjumlah 4000 mahasiswa. Sehingga ketika mahasiswa ingin meminjam koleksi buku perpustakaan, mahasiswa tidak diperbolehkan meminjam bahan pustaka dibawa pulang. Koleksi buku yang ada juga tidak lengkap, sehingga kebutuhan informasi pengunjung tidak terpenuhi. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pengadaan bahan pustaka, kendala-kendala dalam pengadaan bahan pustaka, dan upaya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Untuk memperoleh data digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut: (1) observasi yaitu mengamati langsung ke perpustakaan; (2) wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan dengan staf atau pegawai perpustakaan; (3) studi pustaka, yaitu mempelajari bahan pustaka atau literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas pada makalah ini.

C. Pembahasan

1. Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pengadaan koleksi perpustakaan harus memperhatikan dan melayani kepentingan pengguna. Hal ini sesuai menurut pendapat Bafadal (2005:32) “pengadaan koleksi diupayakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna karena pengadaan bahan-bahan pustaka harus diperhatikan untuk menyukkseskan kegiatan”.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi pengadaan bahan pustaka belum maksimal dalam kegiatannya. Dampak dari koleksi buku yang kurang tersebut mahasiswa atau pengunjung tidak boleh meminjam koleksi buku untuk dibawa pulang. Jika ada pengunjung yang meminjam bahan pustaka lebih dari satu hari maka pengunjung dikenakan denda Rp 1.000,00 satu buku perhari. Oleh karena itu, buku hanya boleh dipinjam untuk difotocopy dan dibaca di ruang baca yang telah disediakan, sehingga pengunjung terbatas waktunya untuk mendapatkan informasi.

Pengunjung tidak boleh meminjam buku lebih dari satu hari karena jumlah exemplar buku yang tersedia pada umumnya satu exemplar. Dari data yang diperoleh jumlah judul buku lebih dari dua ribu yaitu tepatnya 2.097 judul buku. Koleksi buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tentu melalui perencanaan pengadaan. Sebelum buku tersebut diadakan, adapun kegiatan-kegiatan utama yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Prosedur Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Prosedur atau langkah-langkah perencanaan bahan pustaka yang dilakukan yaitu dengan menginventarisasikan buku-buku yang harus dimiliki perpustakaan dengan cara mengajukan surat ke prodi untuk meminta daftar buku-buku apa saja yang dibutuhkan perprodi yang ada di Fakultas Ekonomi. Setelah itu, pustakawan melakukan pemeriksaan atau mencek di katalog apakah buku yang diminta prodi sudah ada atau belum di Perpustakaan.

Selain itu untuk menambah bahan pustaka yang harus dimiliki perpustakaan dengan cara melihat katalog penerbit buku yang terbaru. Dari hasil tersebut dapat ditemukan buku-buku apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Setelah itu, daftar buku-buku yang dibutuhkan oleh perpustakaan dikirim ke Pembantu Dekan I (PD I) untuk disetujui pengadaan bahan pustaka tersebut.

Hal ini hampir sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bafadal (2005:32) langkah-langkah perencanaan pengadaan bahan pustaka adalah sebagai berikut:

(1) Menginventarisasikan bahan-bahan yang harus dimiliki oleh perpustakaan. Untuk menginventarisasikan bahan-bahan pustaka, pustakawan berpedoman kepada daftar bahan pustaka; (2) Menginventarisasikan bahan pustaka yang dimiliki atau sudah tersedia di perpustakaan. Penginventarisasian berdasarkan yang dibutuhkan oleh pengguna seperti mahasiswa, dosen, dan peneliti, berpedoman kepada buku induk perpustakaan; (3) Menganalisis bahan pustaka yang dibutuhkan oleh perpustakaan, dilihat berdasarkan perbandingan hasil inventarisasi bahan yang harus dimiliki. Dari hasil tersebut dapat ditemukan koleksi bahan pustaka atau buku-buku mana yang sangat dibutuhkan; (4) Menetapkan prioritas bahan pustaka yang diadakan berdasarkan pada koleksi yang paling banyak dibutuhkan oleh pemakai jasa perpustakaan; (5) Menentukan cara pengadaan yang ditempuh untuk menambah koleksi yang dibutuhkan. Cara ini dapat dilakukan perpustakaan perguruan tinggi melalui pembelian, hadiah atau sumbangan, tukar menukar dan penitipan.

b. Sumber Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Sumber pengadaan bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi menurut Yulia (2009:5.3) dapat dilakukan dengan cara pembelian, hadiah, tukar menukar, dan titipan.

1) Pembelian

Cara pembelian bahan pustaka terlebih dahulu dicatat ke dalam daftar pemesanan atau permintaan buku. Sebelum petugas perpustakaan membeli bahan pustaka untuk dijadikan koleksi perpustakaan, petugas melakukan seleksi bahan pustaka. Setelah selesai penyeleksian, daftar permintaan dikirim ke Pembantu Dekan (PD I). Apabila daftar permintaan telah disetujui oleh Pembantu Dekan (PD I), baru daftar permintaan tersebut dikirim ke penerbit. Hal ini senada dengan pendapat Syahyuman (2012:8) bahwa membeli koleksi dapat dilakukan di toko buku atau penerbit.

Pembelian bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Fakultas Ekonomi adalah koleksi dengan jumlah yang tidak begitu banyak, tergantung pada dana yang disediakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ratnaningsih (2010:47) "di perpustakaan perguruan tinggi pengadaan koleksi melalui pembelian dapat dilakukan dengan beberapa cara tergantung besarnya dana dan asal sumber dana". Sumber dana yang tersedia di Perpustakaan Fakultas ekonomi berasal dari *DIPA* dan *I MHERE* yang merupakan sumber dana dari proyek Universitas Negeri Padang. Anggaran dana yang didapat lebih kurang Rp 75.000.000 per tahun.

Pembelian bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi diadakan sekali setahun. Pembelian terakhir diadakan pada bulan Mei tahun 2012. Buku yang dipesan tersebut berjumlah 601 eksemplar, dengan jumlah judul buku sebanyak 122 judul. Dalam setiap judul buku pada umumnya buku yang diminta 5 eksemplar.

2) Hadiah

Hadiah didapatkan dari mahasiswa yang telah tamat dari Fakultas Ekonomi berupa uang yang diserahkan ke fakultas. Setelah itu, uang tersebut dibelikan buku oleh fakultas dan baru diserahkan ke perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahyuman (2012: 8) yang menyatakan bahwa “pengadaan cara hadiah adalah cara mendapatkan koleksi dengan cara menerima hadiah dari instansi, badan, kantor, mahasiswa di perguruan tinggi”. Namun, di Perpustakaan Fakultas Ekonomi hadiah yang diterima hanya dari mahasiswa.

3) Tukar menukar

Penambahan bahan pustaka pada perpustakaan perguruan tinggi dapat juga dilakukan melalui tukar-menukar. Namun, pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan cara tukar menukar tidak pernah dilakukan.

4) Dengan cara titipan

Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi yang terakhir yaitu dengan cara titipan atau pinjaman. Namun, pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pengadaan bahan pustaka dengan cara titipan juga tidak pernah diadakan.

c. Pemilihan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pemilihan bahan pustaka dilakukan hanya dengan cara meminta daftar-daftar buku atau silabus yang digunakan dosen dalam mengajar suatu mata kuliah. Selain itu pemilihan juga dilakukan dengan melihat katalog penerbit buku dan berdasarkan buku yang banyak dipakai oleh mahasiswa.

Pemilihan bahan pustaka di perguruan tinggi sebenarnya bisa dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang dikemukakan oleh Syahyuman (2012:9) pemilihan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Meminta silabus mata kuliah pada dosen atau jurusan;
- (2) Melihat pada katalog penerbit buku;
- (3) Melihat tinjauan atau resensi suatu buku yang dimuat di surat kabar atau majalah;
- (4) Melihat daftar buku yang dipakai sebagai sumber untuk menyusun suatu buku oleh pengarang;
- (5) Melihat daftar perolehan yang diterbitkan suatu perpustakaan;
- (6) Melihat iklan yang ada di surat kabar dan majalah;
- (7) Melihat di internet dengan cara melihat situs penerbit.

2. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yaitu: *Pertama*, dana yang dialokasikan untuk pengadaan bahan pustaka hanya dari dana tahunan Universitas Negeri Padang, sehingga dalam membeli buku pustakawan harus mempertimbangkan dana yang ada. Jadi, bila anggaran terbatas maka pustakawan harus menyeleksi buku apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

Kedua, buku yang dipesan sering mengalami keterbatasan stok buku, sehingga buku yang dipesan atau dibutuhkan tidak sesuai dengan permintaan

jumlah buku. Hal inilah yang menyebabkan buku-buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi pada umumnya berjumlah satu eksemplar. *Ketiga*, staf atau pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berjumlah 4 orang. Namun, pegawai yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan hanya satu orang. Hal ini juga mempengaruhi kegiatan pengadaan bahan pustaka, karena dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka harus pustakawan yang benar-benar tahu tentang kegiatan tersebut.

3. Upaya Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: (1) dana, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sumber dananya hanya dari Universitas Negeri Padang yang diterima sekali setahun. Upaya yang dilakukan untuk menambah dana yaitu dengan mengumpulkan uang denda mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku. Sangsi denda tersebut Rp 1.000,00 perhari untuk satu buku. Uang denda tersebut digunakan untuk memfotocopy bahan pustaka yang sudah langka; (2) pemesanan buku, Apabila buku atau bahan pustaka yang dibutuhkan habis atau tidak ada lagi di toko buku, tidak dicetak atau diterbitkan lagi oleh penerbit, pada hal buku atau bahan pustaka tersebut masih dibutuhkan, maka pustakawan akan *fotocopy* buku yang dimiliki oleh dosen untuk melengkapi bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang; (3) pustakawan, untuk meningkatkan tenaga pustakawan yang profesional beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Perpustakaan Fakultas Ekonomi yaitu memperhatikan lulusan di bidang apa pustakawan. Jika pustakawan tidak memiliki pengetahuan tentang perpustakaan dan keterampilan bekerja di perpustakaan, maka pustakawan diberi bimbingan pelatihan dibidang perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Dari pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, kegiatan utama pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai berikut: (1) prosedur pengadaan bahan pustaka, dilakukan dengan menginventarisasikan buku-buku yang harus dimiliki perpustakaan dengan cara mengajukan surat ke prodi untuk meminta daftar buku apa saja yang dibutuhkan perprodi yang ada di Fakultas Ekonomi. Setelah itu, pustakawan mengecek di katalog apakah buku yang diminta prodi sudah ada atau belum di perpustakaan. Selanjutnya, daftar buku-buku yang dibutuhkan oleh perpustakaan dikirim ke Pembantu Dekan I (PD I) untuk disetujui pengadaan bahan pustaka tersebut; (2) sumber pengadaan bahan pustaka, hanya dilakukan dengan cara pembelian dan hadiah. Cara pembelian bahan pustaka terlebih dahulu dicatat ke dalam daftar pemesanan buku. Setelah itu daftar pemesanan dikirim ke Pembantu Dekan I (PD I) untuk diminta persetujuannya. Apabila daftar permintaan telah disetujui oleh Pembantu Dekan (PD I), baru daftar permintaan tersebut dikirim ke penerbit atau toko buku. Selanjutnya sumber dari hadiah diperoleh dari mahasiswa yang telah tamat dari Fakultas Ekonomi; (3) pemilihan bahan pustaka, dilakukan hanya dengan cara meminta daftar-daftar buku atau silabus yang

digunakan dosen dalam mengajar suatu mata kuliah. Selain itu pemilihan juga dilakukan dengan melihat katalog penerbit buku dan berdasarkan buku yang banyak dipakai oleh mahasiswa.

Kedua, kendala yaitu keterbatasan dana dalam pembelian bahan pustaka, karena dana yang dialokasikan untuk pengadaan bahan pustaka hanya dari dana tahunan Universitas Negeri Padang. Buku yang dipesan sering mengalami keterbatasan stok buku, sehingga buku yang dipesan atau dibutuhkan tidak sesuai dengan permintaan jumlah buku. Jumlah pegawai yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan hanya satu orang.

Ketiga, upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yaitu menambah dana dengan mengumpulkan uang denda mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku. Uang denda tersebut digunakan untuk melakukan pengadaan bahan pustaka dengan cara *fotocopy* bahan pustaka yang sudah langka, apabila buku yang dipesan tidak diterbitkan lagi, maka pustakawan akan *fotocopy* buku yang dimiliki oleh dosen untuk melengkapi bahan pustaka tersebut, mengenai pegawai yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan hanya satu orang, maka pegawai tersebut diberi pelatihan dibidang perpustakaan.

Dari hasil pembahasan disarankan sebaiknya pimpinan perpustakaan menambah koleksi buku yang jumlahnya satu eksemplar supaya mahasiswa bisa meminjam buku dibawa pulang, mengajukan permohonan atau proposal untuk menambah anggaran atau dana untuk melakukan pengadaan bahan pustaka, dan pegawai yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan hanya satu orang sebaiknya perpustakaan menambah pustakawan yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Ratnaningsih. 2010. "Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10 (1), hlm 45-50.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumantri, M.T. 2002. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.